

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU SISWA KELAS VII DI LOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP NEGERI 1 KOTAAGUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Ulih

DESY RAHMAWATI KHOTMAN

Penelitian sinji betujuwan guwai ngedeskripsiko kemampuan menyimak cerita legenda Naga Emas Danau Ranau haguk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung. Kemampuan menyimak ngerupako salah sai aspek sai geting dilom pembelajaran Bahasa Lampung ulih buperan dilom nulung siswa ngemahami isi cerita, khususni cerita legenda. Kidang, kemampuan siswa dilom ngemahami isi cerita legenda pagun buparasi rik makung merata, tigoh bupotensi ngaruh mit pemahaman siswa terhadap isi rik pesan cerita. Ulih anjak sina, pahelu dilakuko penelitian guwai ngepandai tingkat kemampuan menyimak siswa

Penelitian sinji ngegunako pendekatan deskriptip kualitatip jama subjek ni siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung. Data dikumpulko ngelalui tes pemahaman rik observasi selama proses pembelajaran bulangsung. Instrumen tes disusun berdasarko indikator kemampuan menyimak, yakdo ngeahami isi cerita, ngidentifikasi unsur cerita, rik ngurutko alur cerita. Data dianalisis secara deskriptip ngelalui pengelompokan hasil jawaban siswa, sehadu ni didukung jama perhitungan skor rik persentase guwai ngepandai tingkat kemampuan siswa.

Hasil penelitian nunjuko bahwa kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung tergolong dilom kategori wawai. Hal sinji nunjuko ulih nilai rata-rata sai didapok siswa sebalak 80. Secara lebih rinci ni, kemampuan ngemahami isi cerita ngedapokko persentase sebalak 62,82%, kemampuan ngidentifikasi unsur cerita sebalak 34,48%, rik kemampuan ngurutko alur cerita sebalak 33,33% sai ngrupako aspek persentase terendah. Hal sinji nujuko bahwa hgapun secara umum ni kemampuan menyimak siswa tergolong Wawai, kidang pagun wat pepira aspek sai pahelu ditingkatko, khususni dilom ngurutko alur cerita. Jama demikian, kemampuan menyimak cerita legenda pada siswa secara umum wat di kategori Wawai, kidang pagun ngepaheluko peningkatan ngelalui pembelajaran sai lagi terarah rik kontekstual.

Kata kunci: kemampuan menyimak, legenda, bahasa lampung.

ABSTRAK

KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP NEGERI 1 KOTAAGUNG SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Oleh

DESY RAHMAWATI KHOTMAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak cerita legenda Naga Emas Danau Ranau pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung. Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Lampung karena berperan dalam membantu siswa memahami isi cerita, khususnya cerita legenda. Namun, kemampuan siswa dalam memahami isi cerita legenda masih bervariasi dan belum merata, sehingga berpotensi memengaruhi pemahaman siswa terhadap isi dan pesan cerita. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan menyimak, yaitu memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur cerita, dan mengurutkan alur cerita. Data dianalisis secara deskriptif melalui pengelompokan hasil jawaban siswa, kemudian didukung dengan perhitungan skor dan persentase untuk memperjelas tingkat kemampuan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung tergolong dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 80. Secara lebih rinci, kemampuan memahami isi cerita memperoleh persentase sebesar 62,82%, kemampuan mengidentifikasi unsur cerita sebesar 34,48%, dan kemampuan mengurutkan alur cerita sebesar 33,33% yang merupakan aspek dengan persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kemampuan menyimak siswa tergolong baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam mengurutkan alur cerita. Dengan demikian, kemampuan menyimak cerita legenda pada siswa secara umum berada pada kategori baik, namun tetap memerlukan peningkatan melalui pembelajaran yang lebih terarah dan kontekstual. u melalui pembelajaran yang lebih terarah dan kontekstual.

Kata kunci: kemampuan menyimak, legenda, bahasa lampung

ABSTRACT

LISTENING ABILITY OF THE LEGEND OF NAGA EMAS DANAU RANAU OF GRADE VII STUDENTS IN LEARNING THE LAMPUNG LANGUAGE AT SMP NEGERI 1 KOTAAGUNG IN ODD SEMESTER OF THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR

By

DESY RAHMAWATI KHOTMAN

This study aims to describe the listening skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Kotaagung who participated in a legenda Naga Emas Danau Ranau. Listening skills are a crucial aspect of learning the Lampung language because they play a role in helping students understand stories, particularly legends. However, students' comprehension of legends varies and is not evenly distributed, potentially impacting their understanding of the story's content and message. Therefore, research is needed to determine students' listening skills.

This study used a qualitative descriptive approach, with seventh-grade students at SMP Negeri 1 Kotaagung as subjects. Data were collected through essay tests and observations during the learning process. The test instrument was structured based on listening skill indicators: understanding the story content, identifying story elements, and sequencing the storyline. Data were analyzed descriptively by grouping student responses, then supported by score calculations and percentages to clarify student ability levels.

The results showed that the listening skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Kotaagung were categorized as good. This was demonstrated by the average score of 80. More specifically, the percentage of students comprehending story content was 62.82%, while identifying story elements was 34.48%, and sequencing the plot of the story was 33.33%, the lowest percentage. This indicates that while students' listening skills are generally good, there are still several areas that need improvement, particularly in sequencing the plot. Therefore, students' listening skills in legends are generally good, but still require improvement through more targeted and contextual learning.

Keywords: *listening skills, legends, lampung language.*